

BAB III

GAMBARAN UMUM KELURAHAN GUGUK MALINTANG

A. Profil Kelurahan Guguk Malintang

1. Letak Geografis

Geografis pakam Salah Satu Provinsi Sumatra Barat Dengan Kecamatan Padang Panjang Timur, Dan Kota Padang Panjang Mempunyai Batas Sebelah Barat Berbatasan Dengan Kecamatan X Koto, Sebelah Timur Berbatasan Dengan Kecamatan Batipuah. Padang Panjang Mencakup 2 Kecamatan, Yaitu Kecamatan Padang Panjang Barat Dan Padang Panjang Timur Di Masing-Masing Terdiri Dari 8 (Delapan) Kelurahan. Kota Untuk Luas Wilayah Kecamatan Padang Panjang Timur Desa Guguk Malintang Memiliki Luas ± 23,00 Km², Dengan Kondisi Geografis Berupa Daratan Di Atas Permukaan Laut, Berada Pada Kawasan Pengunungan dan Kota Padang Panjang merupakan salah satu kota terkecil di Provinsi Sumatra Barat. Kota ini memiliki posisi yang strategi karena terletak pada lintas regional antara Kota Padang dan Kota Bukit Tinggi.¹

Adapun Batasan-batasan wilayah Kecamatan Padang Panjang Timur adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kecamatan X Koto (Kabupaten Tanah Datar)
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan X Koto (Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Padang Pariaman)
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Batipuah (Kabupaten Tanah Datar)

¹ Pemerintah Kota Padang Panjang, Profil Kecamatan Padang Panjang Timur Tahun 2023, Dinas Kominfo Padang Panjang, h. 6.

d. Sebelah Barat : Kecamatan X Koto (Kabupaten Tanah Datar)

Kecamatan Padang Panjang Timur mempunyai 8 Kelurahan,yaitu :

- a. Koto Panjang
- b. Koto Katik
- c. Ngalau
- d. Ekor Lubuk
- e. Sigando
- f. Ganting
- g. Guguk Malintang
- h. Tanah Pak Lambik

1.1 Luas Kelurahan di Kabupaten Tanah Datar

Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Presentase Luas
Koto Panjang	1,33 (Km ²)	5,78
Koto Katik	1,01 (Km ²)	4,39
Ngalau	1,45 (Km ²)	6,30
Ekor Lubuk	2,80 (Km ²)	12,17
Sigando	1,40 (Km ²)	6,09
Ganting	3,10 (Km ²)	13,48
Guguk Malintang	1,90 (Km ²)	8,26
Tanah Pak Lambik	2,6 (Km ²)	1,13

Sumber: BPS Kota Padang Panjang,2020-2022

2. Kependudukan

Sesuai dengan data kependudukan yang ada di Kelurahan Guguk malintanag, Kecamatan Padang Panjang Timur terdiri ada beberapa jumlah penduduk sebagai berikut:

- a. Jumlah Penduduk: 6,062 Jiwa
 - b. Laki-laki: 3,009 Jiwa
 - c. Perempuan: 3,053 Jiwa
3. Keagamaan

Kelurahan Guguk Malintang, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat. Sebagai bagian dari wilayah budaya Minangkabau, kehidupan masyarakat di Guguk Malintang sangat erat dengan prinsip Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah (ABS-SBK), yaitu sebuah falsafah hidup yang mengintegrasikan nilai-nilai adat dengan ajaran Islam. Falsafah ini telah mengakar dalam setiap sendi kehidupan masyarakat Minangkabau, termasuk dalam praktik sosial, struktur keluarga, pendidikan, dan bahkan pola pengambilan keputusan dalam komunitas lokal. Secara demografis, hampir 100% penduduk Kelurahan Guguk Malintang memeluk agama Islam. Agama Islam bukan hanya menjadi keyakinan pribadi, tetapi juga menjadi landasan normatif dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dalam tingginya partisipasi masyarakat dalam berbagai aktivitas keagamaan, seperti pelaksanaan salat berjemaah, pengajian rutin, kegiatan keislaman di bulan Ramadhan, serta penyelenggaraan peringatan hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, dan Tahun Baru Hijriyah.²

Kelurahan Guguk Malintang memiliki sejumlah masjid dan surau yang aktif digunakan oleh masyarakat untuk kegiatan ibadah dan pendidikan keagamaan. Masjid bukan hanya difungsikan sebagai tempat ibadah salat lima waktu, tetapi juga menjadi pusat

² Profil Kelurahan Guguk Malintang Padang Panjang Timur, Tahun 2024

kegiatan sosial dan edukasi Islam, seperti pengajian ibu-ibu, majelis taklim bapak-bapak, wirid yasin, dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk anak-anak. Di beberapa tempat, surau juga masih difungsikan sebagai tempat pengajian remaja dan tempat berkumpul bagi pemuda untuk kegiatan keagamaan. Meskipun tradisi surau telah banyak mengalami perubahan, fungsinya sebagai pusat spiritual dan pendidikan informal tetap dipertahankan dalam bentuk yang lebih modern. Berdasarkan data dari Kecamatan Padang Panjang Timur Dalam Angka 2021, Kelurahan Guguk Malintang memiliki total 7 tempat ibadah, yang terdiri dari 4 masjid, 3 mushala

Tokoh agama seperti ustaz, imam masjid, dan guru mengaji memiliki peran penting dalam membina kehidupan keagamaan masyarakat. Mereka dihormati sebagai sumber rujukan dalam persoalan agama dan adat, bahkan dalam hal penyelesaian konflik keluarga, penentuan waktu ibadah, hingga penyelenggaraan adat seperti pernikahan, kematian, dan upacara keagamaan lainnya. Keberadaan mereka juga sering dikaitkan dengan legitimasi terhadap praktik sosial tertentu, termasuk praktik yang kontroversial seperti gadai anak.

Dalam masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai adat dan agama, pandangan tokoh agama sangat memengaruhi sikap masyarakat dalam memutuskan apakah suatu praktik masih relevan atau tidak secara syar'i. Kegiatan keagamaan juga sangat kental selama bulan Ramadhan. Masjid dan surau menjadi sangat aktif, dengan adanya kegiatan tadarus, pesantren kilat, buka puasa bersama, ceramah tarawih, dan i'tikaf. Anak-anak hingga orang dewasa ambil bagian dalam kegiatan ini, menunjukkan bahwa

dimensi keagamaan tidak hanya bersifat ritualistik tetapi juga kolektif, membangun semangat kebersamaan dan solidaritas sosial.³

4. Pendidikan

Kelurahan Guguk Malintang, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat. Kelurahan ini dikenal memiliki masyarakat yang menjunjung tinggi pentingnya pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan keagamaan. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh budaya Minangkabau yang memiliki filosofi “alam takambang jadi guru”, yang mengajarkan bahwa ilmu pengetahuan harus senantiasa dicari, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal. Letaknya yang strategis di jantung Kota Padang Panjang menjadikan Guguk Malintang memiliki akses yang sangat baik terhadap berbagai lembaga pendidikan dari berbagai jenjang.⁴

Kota Padang Panjang sendiri telah lama dikenal sebagai kota pendidikan Islam di Sumatera Barat, bahkan di tingkat nasional. Keberadaan lembaga-lembaga pendidikan seperti Diniyyah Puteri, Thawalib Padang Panjang, serta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Djamil Djambek Padang Panjang, memberikan pengaruh besar terhadap masyarakat sekitar, termasuk masyarakat Guguk Malintang, dalam hal persepsi dan partisipasi terhadap pendidikan Islam yang berkualitas. Di Kelurahan Guguk Malintang terdapat beberapa sekolah formal yang berada dalam jangkauan warga, mulai dari tingkat pendidikan dasar. Jumlah sekolah menurut statusnya di Kecamatan Padang Panjang Timur Kabupaten Kota Padang Panjang yakni untuk tingkat SD dan MI 39 terdapat ada yang berstatus

³ Profil Kelurahan Guguk Malintang Padang Panjang Timur, Tahun 2024

⁴ Profil Kelurahan Guguk Malintang Padang Panjang Timur, Tahun 2024

Negeri dan yang swasta, dan untuk tingkatan SMP berstatus swasta SMPIT untuk yang status negeri ada 19. Dan untuk tingkatan MAN ada 9 dan untuk SLB ada 2 dan untuk yang SMA negeri ada 7 dan yang kejuruan seperti SMK-N ada 5, Perguruan tinggi ada 2. Mayoritas anak-anak usia sekolah di kelurahan ini telah mengikuti pendidikan dasar secara penuh, dan sebagian besar melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan tingkat partisipasi pendidikan yang cukup tinggi.

Masyarakat Guguk Malintang juga sangat mendorong anak-anak mereka untuk menempuh pendidikan agama sejak dini. Banyak dari anak-anak dan remaja di kelurahan ini yang mengikuti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di masjid atau surau yang tersebar di lingkungan tempat tinggal mereka. Pada saat bulan Ramadhan, mereka juga mengikuti pesantren kilat, kegiatan tadarus, dan ceramah keagamaan yang diselenggarakan oleh pemuda masjid atau organisasi keagamaan lokal.

Pendidikan informal berbasis surau atau rumah gadang masih bertahan dalam bentuk pengajian keluarga dan kajian kitab kuning yang diasuh oleh para ustaz dan ulama lokal. Selain pendidikan agama, masyarakat juga menunjukkan minat yang tinggi terhadap pendidikan tinggi. Hal ini terlihat dari cukup banyaknya pemuda dan pemudi Guguk Malintang yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi, baik di Kota Padang Panjang maupun di kota-kota besar lain seperti Padang, Bukittinggi, Jakarta, dan Yogyakarta. Beberapa di antara mereka memilih bidang studi keislaman, Pendidikan, ekonomi, maupun keperawatan. Hal ini menunjukkan adanya transformasi sosial yang positif, di mana pendidikan menjadi salah

satu jalan untuk meningkatkan taraf hidup dan posisi sosial keluarga.

Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat kendala dalam pengembangan pendidikan di Guguk Malintang, terutama bagi keluarga yang berasal dari golongan ekonomi menengah ke bawah. Biaya pendidikan, kebutuhan sekolah yang terus meningkat, serta keterbatasan dukungan ekonomi keluarga menjadi tantangan tersendiri. Dalam konteks ini, kadang-kadang muncul keputusan keluarga untuk “mengamanahkan” atau “menggadaikan” anak kepada pihak keluarga lain atau tetangga yang dianggap mampu, dengan harapan sang anak dapat melanjutkan pendidikan dengan dukungan pihak lain. Fenomena ini erat kaitannya dengan adat Minangkabau yang berbasis kolektif dan rasa tanggung jawab antar sesama anggota kaum, namun pada saat yang sama menimbulkan perdebatan dari perspektif hukum Islam dan hak anak.⁵

Pemerintah Kota Padang Panjang melalui Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama juga turut berperan aktif dalam mendukung kemajuan pendidikan di wilayah ini. Program beasiswa, bantuan seragam sekolah, pelatihan guru, dan pembangunan sarana prasarana sekolah menjadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara merata, termasuk di Kelurahan Guguk Malintang. Partisipasi masyarakat dalam komite sekolah dan majelis guru juga mencerminkan bahwa pendidikan adalah urusan bersama yang harus dikelola dengan kolaborasi antara negara, masyarakat, dan keluarga. Secara keseluruhan, pendidikan di Kelurahan Guguk Malintang menunjukkan perkembangan yang

⁵ Profil Kelurahan Guguk Malintang Padang Panjang Timur, Tahun 2024

cukup baik. Tingkat literasi masyarakat tergolong tinggi, dan kesadaran akan pentingnya pendidikan terus meningkat dari waktu ke waktu. Kondisi ini memberikan kontribusi besar terhadap cara berpikir masyarakat, termasuk dalam menyikapi persoalan adat, ekonomi, dan keagamaan secara lebih rasional dan berwawasan luas. Maka dari itu, dalam konteks penelitian ini, pendidikan menjadi latar penting yang membentuk pandangan masyarakat terhadap berbagai praktik sosial yang berkembang, termasuk dalam menilai keberlangsungan dan legitimasi tradisi gadai anak dari sudut pandang agama dan adat Minangkabau.

5. Kesehatan

Kelurahan Guguk Malintang, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang. Sebagai kelurahan yang terletak di kawasan strategis dalam kota yang dijuluki “Kota Serambi Mekkah”, Guguk Malintang menunjukkan perhatian yang cukup besar terhadap pemenuhan hak masyarakat atas layanan kesehatan dasar. Fasilitas kesehatan yang tersedia, baik yang bersifat formal maupun berbasis komunitas, menjadi bukti dari keterlibatan pemerintah daerah dalam menciptakan sistem kesehatan yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat.⁶

Berdasarkan data dari kelurahan dan sumber pemerintah daerah, di Kelurahan Guguk Malintang terdapat berbagai jenis fasilitas pelayanan kesehatan, di antaranya:

- a. lunit poliklinik/balai pengobatan, yang memberikan layanan dasar kesehatan masyarakat secara umum, seperti pengobatan ringan, pemeriksaan tekanan darah, serta rujukan ke rumah sakit.

⁶ Profil Desa Kelurahan Malintang Padang Panjang Timur, Tahun 2024

- b. 2 tempat praktik dokter, yang kemungkinan besar berstatus praktik mandiri dokter umum atau dokter keluarga, menyediakan layanan konsultasi medis bagi warga sekitar.
- c. 2 rumah bersalin, yang melayani kebutuhan kesehatan ibu dan anak, termasuk persalinan, pemeriksaan kehamilan, dan imunisasi dasar.
- d. 7 posyandu aktif, tersebar di berbagai RT, berfungsi sebagai pusat layanan kesehatan masyarakat berbasis komunitas, terutama untuk bayi, balita, ibu hamil, serta lansia. Posyandu juga menjadi tempat pelaksanaan program-program seperti pemantauan tumbuh kembang anak, pemberian makanan tambahan, dan penyuluhan gizi.

Salah satu program prioritas yang aktif dilaksanakan melalui posyandu di Guguk Malintang adalah penanganan dan pencegahan stunting. Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang secara rutin menyalurkan bantuan intervensi stunting kepada anak-anak dengan kondisi gizi kurang melalui program Posyandu Mom & Kids di kelurahan ini. Selain itu, kegiatan kelas ibu hamil juga rutin dilakukan oleh Puskesmas Koto Katiak, bekerja sama dengan kader posyandu setempat, guna memberikan edukasi kepada calon ibu mengenai perawatan kehamilan dan kesehatan reproduksi.

Secara umum, fasilitas kesehatan yang tersedia di Guguk Malintang tergolong memadai untuk ukuran kelurahan, dengan layanan dasar yang cukup baik. Keberadaan kantor Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang yang terletak di Jalan KH. Ahmad Dahlan (masuk wilayah Guguk Malintang) juga memberi keuntungan tersendiri bagi warga dalam mengakses informasi dan layanan kesehatan publik secara lebih luas. Dinas Kesehatan

memiliki peran penting dalam mendukung program kesehatan masyarakat, pembinaan kader kesehatan, serta koordinasi kegiatan lintas sektor dalam hal peningkatan derajat kesehatan warga.

Meskipun begitu, tantangan kesehatan masyarakat tetap ada, khususnya terkait kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pemeriksaan kesehatan rutin, dan akses terhadap fasilitas kesehatan sekunder atau rujukan, yang memerlukan biaya dan waktu. Dalam konteks sosial, faktor ekonomi juga memengaruhi kemampuan sebagian masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang lebih baik, khususnya dalam keluarga dengan tingkat pendapatan rendah. Kondisi ini secara tidak langsung berkaitan pula dengan praktik sosial seperti gadaai anak, yang muncul sebagai salah satu strategi bertahan dalam kondisi kesulitan ekonomi yang dapat berdampak pada kesejahteraan anak, termasuk aspek kesehatannya.

6. Sosial dan Budaya

Masyarakat Guguk Malintang sangat menjunjung tinggi nilai adat istiadat Minangkabau. Tradisi-tradisi seperti batagak penghulu, manjalang mintuo, malam bainai, serta peran mamanda dalam pengambilan keputusan adat masih terpelihara dengan baik. Sistem kekerabatan matrilineal masih dijalankan, di mana garis keturunan ditarik dari pihak ibu, dan harta pusaka tinggi diwariskan melalui jalur perempuan.

Namun, di tengah perkembangan zaman, masyarakat juga menghadapi berbagai tantangan sosial seperti urbanisasi, modernisasi, dan pengaruh budaya luar yang menyebabkan sebagian nilai adat mengalami pergeseran. Salah satu fenomena sosial yang masih ada dan menjadi perhatian adalah praktik gadaai anak, yang

menjadi objek penelitian ini. Tradisi ini merupakan bagian dari bentuk ikatan sosial-ekonomi yang muncul akibat kondisi kemiskinan dan keterbatasan ekonomi masyarakat tertentu. Meskipun praktik tersebut tidak lagi seumum dulu, namun di beberapa keluarga praktik ini masih dijumpai dengan berbagai bentuk dan alasan yang berbeda. Dalam konteks inilah penting untuk mengkaji dan memahami kembali bagaimana masyarakat Guguk Malintang memaknai praktik tersebut dalam perspektif adat dan agama.⁷

7. Data Informan

1.2 Data Informan

NO	NAMA	STATUS
1.	Dedy Andriyadi	Ketua Adat
2.	Firdaus	Toko Agama
3.	Elly Anis	Orang Tua Yang Menggadai
4.	Yulia	Orang Tua Yang Menggadai
5.	Humazah	Orang Tua Yang Menggadai
6.	Poni	Orang Tua Yang Menggadai
7.	Aprizal	Orang Tua Yang Menggadai
8.	Rony Aprizal	Anak Yang di Gadai
9.	Asnimar	Anak Yang di Gadai
10.	Amdra	Anak Yang di Gadai
11.	Rizki Putra	Anak Yang di Gadai
12	Muhammad Apis	Anak Yang Di Gadai

⁷ Profil Kelurahan Guguk Malintang Padang Panjang Timur, Tahun 2024

13.	Surlinda	Bako Orang Yang Menerima Gadai
14.	Yetna Wati	Bako Orang Yang Menerima Gadai
15.	Yeti Susanti	Bako Orang Yang Menerima Gadai

